



## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Teknik Dasar *Passing* pada Pembelajaran Permainan Sepakbola

Yuda Bagus Asmara<sup>1\*</sup>, Rhama Nurwansyah<sup>2</sup>, Irfan Zinat Achmad<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia  
Email Korespondensi: yudabagus814@gmail.com

Informasi Artikel:

Dikirim: 26 Juli 2022 Direvisi: 21 September 2022 Diterbitkan: 21 Oktober 2022

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi teknik dasar *passing* dalam permainan sepakbola. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan penggunaan metode deskriptif survei. Sampel berasal dari siswa kelas VII SMPN 1 Klari (n=45). Instrumen untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi teknik dasar *passing* menggunakan angket. Analisis data menggunakan bantuan Excel 2010. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa faktor kebugaran siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 13.33%, kategori baik dengan persentase 26.67%, kategori cukup baik dengan persentase 44.44%, kategori kurang baik dengan persentase 15.56%, faktor pengetahuan siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 37.78%, kategori baik dengan persentase 0.00%, kategori cukup baik dengan persentase 60.00%, kategori kurang baik dengan persentase 2.22%, faktor psikis siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 15.56%, kategori baik dengan persentase 31.11%, kategori cukup baik dengan persentase 37.78%, kategori kurang baik dengan persentase 15.56%, faktor kompetensi mengajar guru berada pada kategori sangat baik dengan persentase 11.11%, kategori baik dengan persentase 40.00%, kategori cukup baik dengan persentase 33.33%, kategori kurang baik dengan persentase 15.56%, faktor sarana dan prasarana berada pada kategori sangat baik dengan persentase 13.3%, kategori baik dengan persentase 31,11%, kategori cukup baik dengan persentase 48,89%, kategori kurang baik dengan persentase 6.67%. Dengan demikian kelima faktor tersebut memiliki peran penting untuk mempengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar *passing* dalam sepakbola.

**Kata Kunci:** *passing*; sepakbola

### *Factors Affecting Basic Passing Techniques in Football Game Learning*

#### ABSTRACT

*This study aims to reveal the factors that influence the basic technique of passing in football games. The type of research used in this study is quantitative with the use of a descriptive survey method. The sample came from the seventh grade students of SMPN 1 Klari (n=45). The instrument to reveal the factors that influence the basic technique of passing is using a questionnaire. Data analysis using Excel 2010. The results of the first study showed that the student's fitness factor was in the very good category with a percentage of 13.33%, a good category with a percentage of 26.67%, a fairly good category with a percentage of 44.44%, a poor category with a percentage of 15.56%, students' knowledge factors are in the very good category with a percentage of 37.78%, good category with a percentage of 0.00%, a fairly good category with a percentage of 60.00%, a poor category with a percentage of 2.22%, students' psychological factors are in a very good category with a percentage of 15.56%, category good*



*with a percentage of 31.11%, category is quite good with a percentage of 37.78%, a poor category with a percentage of 15.56%, the teacher's teaching competence factor is in a very good category with a percentage of 11.11%, a good category with a percentage of 40.00%, a fairly good category with a percentage of 33.33%, the category is not good with a percentage of 15.56%, the factor of facilities and infrastructure is at very good category with a percentage of 13.3%, good category with a percentage of 31.11%, quite good category with a percentage of 48.89%, a poor category with a percentage of 6.67%. Thus, these five factors have an important role in influencing the level of students' ability to master the basic techniques of passing in football.*

**Keywords:** *Passing; Football*

---

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang melakukan proses pembelajaran untuk membimbing, mendidik, melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk lebih baik mencapai tujuan pendidikan. Tujuan Pendidikan adalah seperangkat sasaran yang dilakukan secara koordinasi sesuai dengan kemana Pendidikan itu berjalan. Proses pendidikan sendiri berlangsung selamanya dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Sekolah merupakan hal yang sangat penting karena Pendidikan berlangsung secara sistematis dan dilakukan di usia dini yaitu Pendidikan pertama yang dicapai Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan bergantung dari proses belajar yang dialami siswa. Secara etimologi (arti kata) fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana belajar, bahwa sarana belajar adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi atau tempat, bangunan dan lain-lain. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan bergantung dari proses belajar yang dialami siswa.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah berkewajiban menumbuhkan potensi siswa secara maksimal yang mencakup proses perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Pengembangan aspek kognitif mencakup kemampuan secara berfikir logis terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi yang dimiliki individu. Pengembangan aspek afektif mencakup etika, sikap, minat, dan disiplin terhadap individu dan sosial. Pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani (Kurniawan, 2017). Pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang proses berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia (Kurniawan, 2017). Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari proses belajar. Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku ataupun potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Salah satu komponen pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani memiliki peran sangat strategis dalam pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan sistem pendidikan yang mengutamakan aktifitas jasmani, fisik, permainan dan olahraga yang dijadikan media untuk mencapai perkembangan yang

menyeluruh terhadap individu (Samsudin, 2017; Darminto, 2021).

Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama diberbagai negara, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama yaitu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan permainan dari tiap tim berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan. Sepakbola merupakan permainan invasi yaitu permainan yang memperbolehkan setiap pemain dalam sebuah tim atau regu yang bertanding 3 menyerang memasuki daerah pertahanan lawan, dan setiap pemain dalam sebuah tim berusaha memasukkan bola ke gawang lawannya untuk membuat gol atau skor serta menjaga gawangnya dari serangan lawan (Saputra & Maidarman, 2019). Gol dihitung jika bola seluruhnya telah melewati garis gawang. Setiap pemain berusaha memasukkan bola dengan cara melakukan mengumpan (*passing*) (Goncalves et al., 2017; Steiner, 2018; Soemardiawan & Nurdin, 2021), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*). Selain cara-cara tersebut ada cara lain yang bisa dilakukan oleh para pemain yang tidak membawa bola seperti mencari ruang kosong, membantu dan melindungi pemain yang sedang membawa bola (Rahman & Padli, 2020). Dan pemain dari tim lawan yang tidak menguasai bola berusaha merebut bola dari pemain lawan dengan cara melakukan aduh tubuh (*body charge*), (*talking*), membayangi pemain lawan yang tidak membawa bola, menutup ruang kosong, dan menutup ruang tembak kearah gawang. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam hal ini sesuai faktor internal yaitu berasal dari individu siswa yang terdapat kebugaran, psikis dan pengetahuan. Faktor eksternal yaitu berasal dari guru dan sarana & prasarana. Berdasarkan observasi melalui studi dokumentasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Klari dikatakan bahwa, adanya keragaman kesulitan siswa dalam melakukan teknik *passing*, hal ini dapat dilihat dari proses praktek pembelajaran pada saat peneliti melakukan observasi. Selain itu, siswa di SMP Negeri 1 Klari ini juga sangatlah heterogen, sebab perbedaan latar belakang siswa baik dari aspek diri sendiri, sosial, ekonomi, dan lingkungan begitu Nampak di SMP Negeri 1 Klari. Dengan keragaman yang ada, setiap siswa tersebut tentunya memiliki kemampuan atau minat yang berbeda pula (Darminto, 2017). Berdasarkan fakta tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi teknik dasar *passing* pembelajaran permainan sepak bola siswa kelas VII SMPN 1 Klari.

## **METODE**

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penggunaan metode deskriptif survei yaitu sebuah penelitian untuk mengungkap suatu fenomena yang sedang terjadi.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini populasi adalah siswa kelas 7 SMPN 1 Klari yaitu berjumlah 451 orang siswa, yang terdiri dari 205 orang siswa laki-laki dan 246 orang siswa perempuan. Untuk memilih populasi ke dalam sampel maka menggunakan teknik

*purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel tidak berdasarkan dengan *random*, daerah atau strata melainkan dengan pertimbangan khusus yang berfokus pada tujuan peneliti. Peneliti disini meneliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi Teknik dasar *passing* pembelajaran permainan sepak bola siswa kelas 7 SMPN 1 Klari, maka peneliti menetapkan kriteria khusus dan langkah-langkah sebagai berikut: (i) siswa kelas VII SMP Negeri 1 Klari, (ii) siswa berjenis kelamin laki-laki kelas VII SMP Negeri 1 Klari, (iii) siswa yang minat dalam permainan sepakbola, sebagai syarat yang dapat dijadikan sampel. Alasannya ditetapkan kriteria tersebut adalah karena jumlah populasi yang ada tidak semuanya mengerti tentang pembelajaran permainan sepakbola. Berdasarkan kriteria dan kesimpulan diatas maka sampel yang digunakan peneliti berjumlah 45 siswa.

### Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan menguasai teknik dasar *passing* sepak bola dapat menggunakan angket dan instrumen ini telah di uji terlebih dahulu, sehingga memiliki nilai validitas dari 0.448-0.679 dan nilai reliabilitas 0.728. Untuk lebih jelas disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kisi-Kisi Angket**

| Variabel  | Indikator                   | Butir Soal                         |                |
|---|-----------------------------|------------------------------------|----------------|
|   |                             | +                                  | -              |
| Faktor- faktor Yang mempengaruhi teknik dasar <i>passing</i> pembelajaran permainan sepak bola siswa kelas 7 SMPN 1 Klari | 1. Kebugaran                | 1, 2, 3, 6, 8, 10                  | 4, 5, 7, 9     |
|   | 2. Pengetahuan              | 11, 12, 13, 14, 15                 |                |
|   | 3. Psikis                   | 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25     | 18, 19         |
|   | 4. Kompetensi Mengajar Guru | 26, 27, 28, 31, 33, 35             | 29, 30, 32, 34 |
|   | 5. Sarana & Prasarana       | 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45 | 37             |

Untuk menjawab angket di atas dapat menggunakan skal Likert, yaitu dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 2. Pertanyaan Positif dan Negatif**

| Pernyataan | Alternatif Jawaban |   |    |     |
|------------|--------------------|---|----|-----|
|            | SS                 | S | TS | STS |
| Positif    | 4                  | 3 | 2  | 1   |
| Negatif    | 1                  | 2 | 3  | 4   |

### Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan Excel 2010 untuk

mencari frekuensi dan persentasi dari setiap indikator (kebugaran, pengetahuan, psikis, kompetensi mengajar guru, sarana dan prasana).

## HASIL

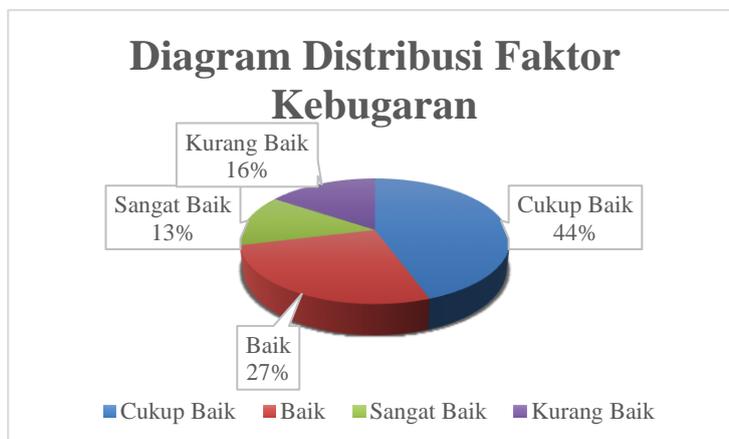
Setelah dilakukan analisis dari faktor kebugaran siswa kelas VII terhadap Teknik *passing* pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 1 Klari diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Kebugaran

**Tabel 3. Distribusi Skor Faktor Kebugaran**

| Kategori      | Interval Kelas  | F  | %     |
|---------------|-----------------|----|-------|
| Sangat Baik   | >14,166         | 6  | 13,33 |
| Baik          | 12,267 - 14,166 | 12 | 26,67 |
| Cukup Baik    | 10,367 - 12,267 | 20 | 44,44 |
| Kurang Baik   | <10,367         | 7  | 15,56 |
| <b>Jumlah</b> |                 | 45 | 100   |

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa faktor kebugaran siswa kelas VII SMP Negeri 1 Klari terhadap teknik *passing* pembelajaran permainan sepakbola berada pada kategori sangat baik dengan persentase 13,33% atau 6 siswa, kategori baik dengan persentase 26,67% atau 12 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 44,44% atau 20 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 15,56% atau 7 siswa. Dapat disimpulkan bahwa faktor kebugaran dalam mempengaruhi teknik *passing* pembelajaran permainan sepak bola memiliki kecenderungan kategori cukup baik yaitu 44,44% (20 siswa), diartikan bahwa faktor kebugaran kadang-kadang mempengaruhi teknik *passing* pembelajaran permainan sepak bola.



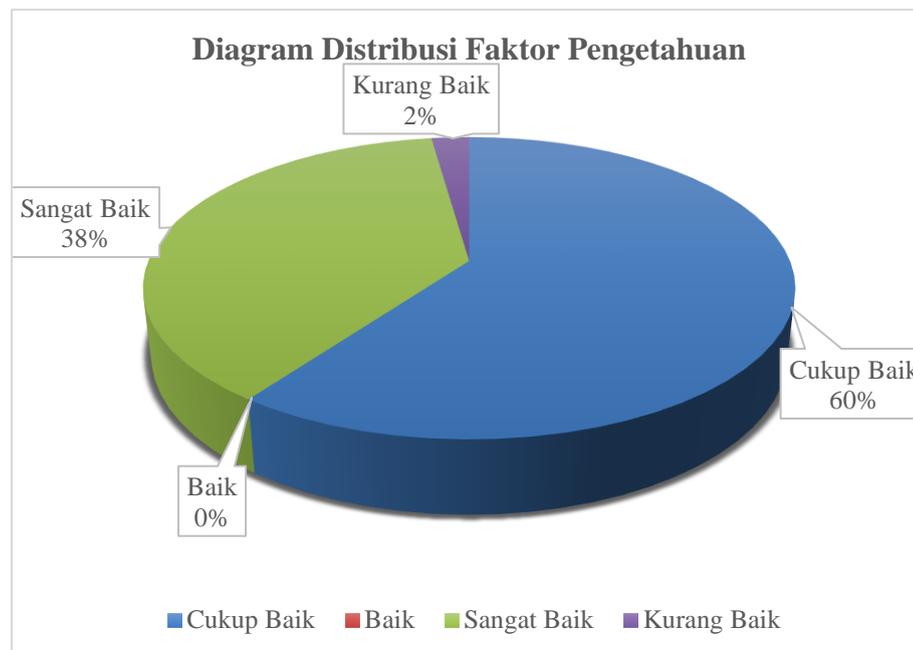
**Gambar 1. Diagram Distribusi Faktor Kebugaran**

## 2. Pengetahuan

**Tabel 4. Distribusi Skor Faktor Pengetahuan**

| Kategori      | Interval Kelas | F  | %     |
|---------------|----------------|----|-------|
| Sangat Baik   | >3,855         | 17 | 37,78 |
| Baik          | 3,356 - 3,855  | 0  | 0,00  |
| Cukup Baik    | 2,827 - 3,356  | 27 | 60,00 |
| Kurang Baik   | <2,827         | 1  | 2,22  |
| <b>Jumlah</b> |                | 45 | 100   |

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa faktor pengetahuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Klari terhadap teknik *passing* pembelajaran permainan sepakbola berada pada kategori sangat baik dengan persentase 37,78% atau 17 siswa, kategori baik dengan persentase 0,00% atau 0 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 60,00% atau 27 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 2,22% atau 1 siswa. Dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan dalam mempengaruhi teknik *passing* pembelajaran permainan sepak bola memiliki kecenderungan kategori cukup baik yaitu 60,00% (27 siswa), diartikan bahwa faktor pengetahuan kadang-kadang mempengaruhi teknik *passing* pembelajaran permainan sepak bola.



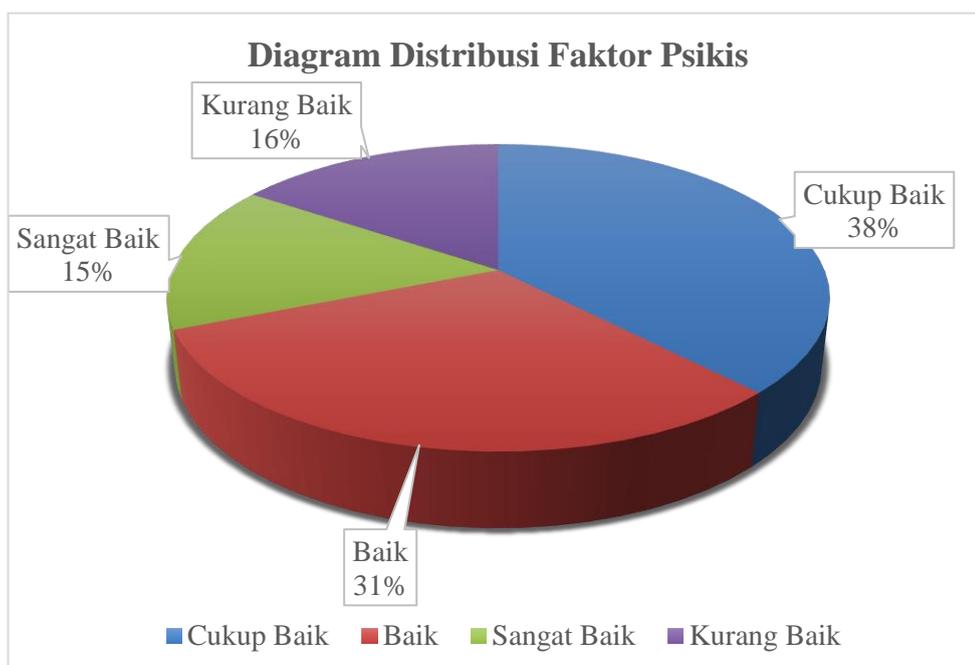
**Gambar 2. Diagram Distribusi Faktor Pengetahuan**

### 3. Psikis

**Tabel 5. Diskribusi Faktor Psikis**

| Kategori    | Interval Kelas  | F  | %     |
|-------------|-----------------|----|-------|
| Sangat Baik | >14,355         | 7  | 15,56 |
| Baik        | 12,489 - 14,355 | 14 | 31,11 |
| Cukup Baik  | 10,623 - 12,489 | 17 | 37,78 |
| Kurang Baik | <10,623         | 7  | 15,56 |
| Jumlah      |                 | 45 | 100   |

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa faktor psikis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Klari terhadap teknik *passing* pembelajaran permainan sepakbola berada pada kategori sangat baik dengan persentase 15,56% atau 7 siswa, kategori baik dengan persentase 31,11% atau 14 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 37,78% atau 17 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 15,56% atau 7 siswa. Dapat disimpulkan bahwa faktor kebugaran dalam mempengaruhi teknik *passing* pembelajaran permainan sepak bola memiliki kecenderungan kategori cukup baik yaitu 37,78% (17 siswa), diartikan bahwa faktor psikis kadang-kadang mempengaruhi teknik *passing* pembelajaran permainan sepak bola.



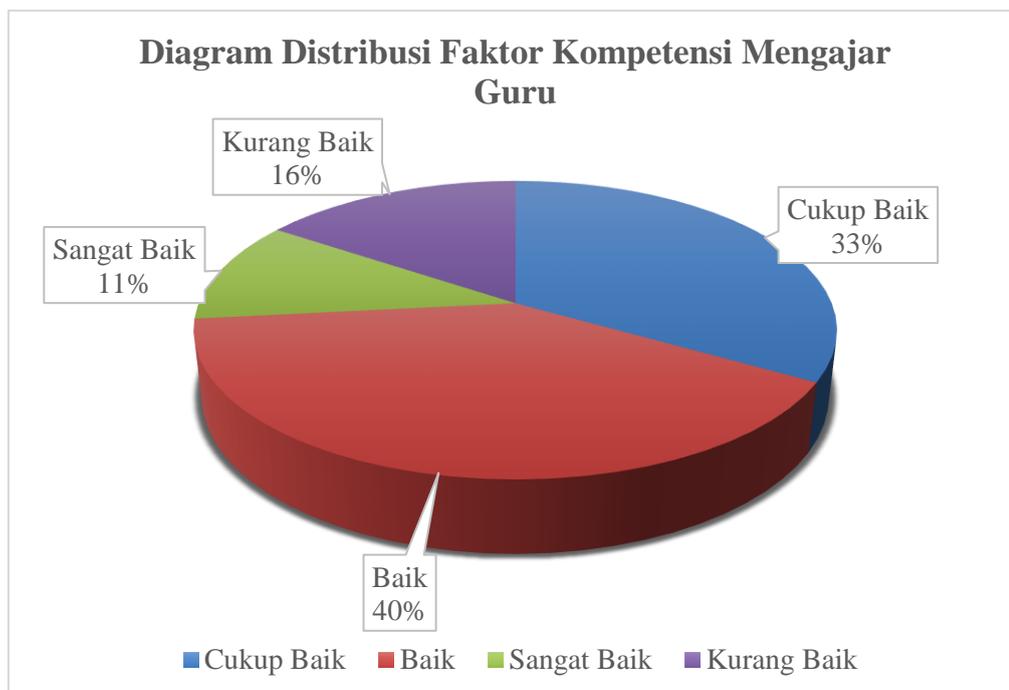
**Gambar 3. Diagram Distribusi Faktor Psikis**

#### 4. Kompetensi Mengajar Guru

**Tabel 6. Distribusi Faktor Kompetensi Mengajar Guru**

| Kategori    | Interval Kelas | F  | %     |
|-------------|----------------|----|-------|
| Sangat Baik | >7,433         | 5  | 11,11 |
| Baik        | 6,422 - 7,433  | 18 | 40,00 |
| Cukup Baik  | 5,411 - 6,422  | 15 | 33,33 |
| Kurang Baik | <5,411         | 7  | 15,56 |
| Jumlah      |                | 45 | 100   |

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa faktor kompetensi mengajar guru siswa kelas VII SMP Negeri 1 Klari terhadap teknik *passing* pembelajaran permainan sepakbola berada pada kategori sangat baik dengan persentase 11,11% atau 5 siswa, kategori baik dengan persentase 40,00% atau 18 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 33,33% atau 15 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 15,56% atau 7 siswa. Dapat disimpulkan bahwa faktor kompetensi mengajar guru dalam mempengaruhi teknik *passing* pembelajaran permainan sepak bola memiliki kecenderungan kategori baik yaitu 40,00% (18 siswa), diartikan bahwa faktor kompetensi mengajar guru sering mempengaruhi teknik *passing* pembelajaran permainan sepak bola.



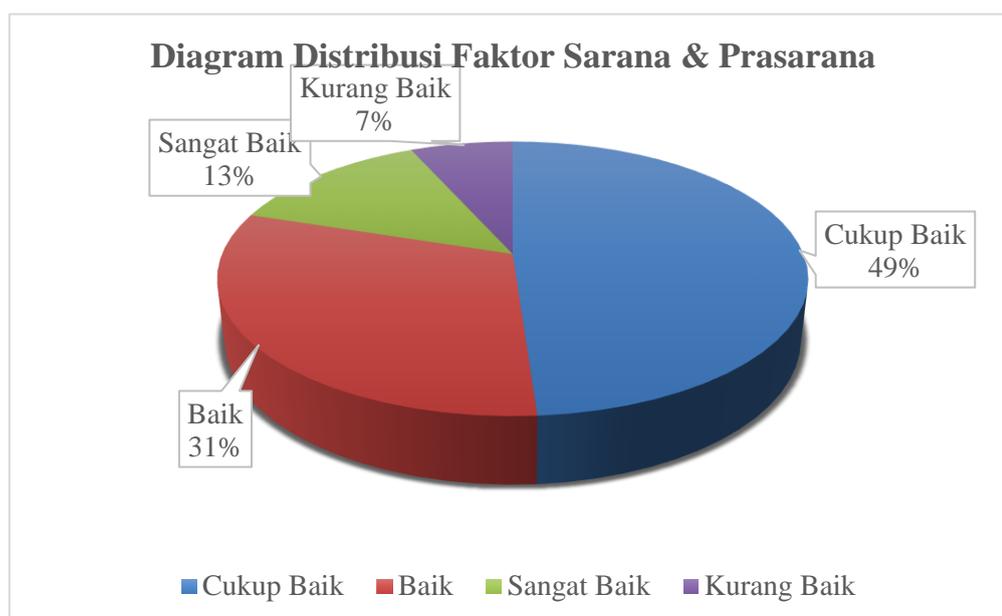
**Gambar 4. Diagram Distribusi Faktor Kompetensi Mengajar Guru**

## 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 7. Distribusi Faktor Sarana dan Prasarana**

| Kategori      | Interval Kelas  | F  | %     |
|---------------|-----------------|----|-------|
| Sangat Baik   | >18,245         | 6  | 13,33 |
| Baik          | 16.467 - 18,245 | 14 | 31,11 |
| Cukup Baik    | 14,688 - 16,467 | 22 | 48,89 |
| Kurang Baik   | <14,688         | 3  | 6,67  |
| <b>Jumlah</b> |                 | 45 | 100   |

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa faktor sarana dan prasarana siswa kelas VII SMP Negeri 1 Klari terhadap teknik *passing* pembelajaran permainan sepakbola berada pada kategori sangat baik dengan persentase 13,3% atau 6 siswa, kategori baik dengan persentase 31,11% atau 14 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 48,89% atau 22 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 6,67% atau 3 siswa. Dapat disimpulkan bahwa faktor sarana & prasarana dalam mempengaruhi teknik *passing* pembelajaran permainan sepak bola memiliki kecenderungan kategori cukup baik yaitu 48,89% (22 siswa), diartikan bahwa faktor kompetensi mengajar guru kadang-kadang mempengaruhi teknik *passing* pembelajaran permainan sepakbola.



**Gambar 5. Diagram Distribusi Faktor Sarana & Prasarana**

## PEMBAHASAN

Penelitian deskriptif survei ini bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi teknik *passing* dalam sepakbola.

Keberhasilan proses belajar anak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam belajar yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri misalnya; intelegensi, kematangan, usia, jenis kelamin pengalaman sebelumnya, kondisi kesehatan jasmani, rohani dan motivasi, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri sendiri, misalnya; faktor keluarga dan guru (Haryanto, 2019) dan cara mengajar, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar dan kesempatan yang tersedia (Purwanto, 2016). Faktor kebugaran (Bryantara, 2017), pengetahuan, psikis, guru dan sarana & prasarana menjadi faktor pendukung proses belajar anak. Dalam faktor-faktor tersebut terdapat hal penting sebagai proses dalam kehidupan siswa (Husni, 2016).

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh simpulan bahwa pada kelas VII SMP Negeri 1 Klari untuk indikator kebugaran dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 44,44% (20 siswa), artinya faktor kebugaran kadang-kadang berpengaruh terhadap teknik *passing* pembelajaran sepakbola dalam proses pembelajaran yang siswa lakukan di sekolah. Dalam indikator kebugaran (Syahputra & Irwadi, 2019) atau kondisi fisik yang terdapat dalam diri siswa seperti kekuatan, daya tahan dan kelenturan (Arridho, Padli, Arwandi & Yenes, 2021).

Faktor-faktor untuk indikator faktor pengetahuan termasuk dalam kategori cukup baik, ditunjukkan dengan hasil angket yaitu sebesar 60,00% (27 siswa), artinya kadang-kadang faktor pengetahuan berpengaruh terhadap teknik *passing* pembelajaran sepakbola dalam proses pembelajaran yang siswa lakukan di sekolah. Dalam indikator pengetahuan yang terdapat dalam diri siswa seperti teknik dasar, cara melakukan dan strategi.

Faktor-faktor untuk indikator faktor psikis termasuk dalam kategori cukup baik, ditunjukkan dengan hasil angket yaitu sebesar 37,78% (17 siswa), artinya faktor psikis kadang-kadang berpengaruh terhadap teknik *passing* pembelajaran sepakbola dalam proses pembelajaran yang siswa lakukan di sekolah. Dalam indikator faktor psikis yang terdapat dalam diri siswa seperti percaya diri, motivasi dan emosional.

Faktor-faktor untuk indikator faktor kompetensi mengajar guru dalam kategori baik, ditunjukkan dengan hasil angket yaitu sebesar 40,00% (18 siswa), artinya faktor kompetensi mengajar guru sering berpengaruh terhadap teknik *passing* pembelajaran sepakbola dalam proses pembelajaran yang siswa lakukan di sekolah. Dalam indikator kompetensi mengajar guru yang terdapat diluar diri siswa seperti metode mengajar guru.

Faktor-faktor untuk indikator faktor sarana & prasarana termasuk dalam kategori baik, ditunjukkan dengan hasil angket yaitu sebesar 48,89% (22 siswa), artinya faktor sarana & prasarana kadang-kadang berpengaruh terhadap teknik *passing* pembelajaran sepakbola dalam proses pembelajaran yang siswa lakukan di sekolah. Dalam indikator faktor sarana & prasarana yang terdapat dari luar diri siswa seperti lapangan, bola dan alat yang digunakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Baharuddin (2021) yang menegaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil

belajar Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah faktor eksternal sering mempengaruhi hasil belajar PJOK sebesar 47,9%, dan faktor pendekatan belajar sering mempengaruhi hasil belajar PJOK sebesar 31,25%. Hasil pembahasan selanjutnya juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Aenon (2021) bahwa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar Pendidikan jasmani siswa kelas IV SD Negeri 8 Mamboro Palu adalah berasal dari faktor internal siswa dan kurangnya fasilitas belajar pendidikan jasmani serta adanya faktor lingkungan sekolah, faktor dari lingkungan sekolah, faktor dari guru, faktor dari lingkungan keluarga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam menguasai teknik dasar *passing* dalam permainan sepakbola meliputi faktor kebugaran, pengetahuan, psikis, kompetensi mengajar guru serta sarana dan prasana di sekolah. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, misalnya sampel yang digunakan relatif sedikit yaitu berasal dari satu sekolah saja di Jawa Barat. Dengan demikian penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel yang lebih banyak dan variatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arridho, I., Padli, P., Arwandi, J., & Yenes, R. (2021). Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola. *Jurnal Patriot*, 3(4), 340-350. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i4.737>
- Aenon, N., Iskandar, I., & Rejeki, H. S. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 149. <https://doi.org/10.26418/jilo.v3i2.42965>
- Baharuddin. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60–64.
- Bryantara, O. F. (2017). Factors That are Associated to Physical Fitness (VO2 Max) of Football Athletes. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i2.2016.237-249>
- Haryanto, D. (2019). Peran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam pandangan islam. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 10(2), 58-66. *Universal Pendidikan*, april 2017, 8–22.
- Darminto. (2021). Application of Machine Learning on Google Earth Engine to Produce Landslide Susceptibility Mapping (Case Study: Pacitan). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/731/1/012028>
- Darminto, A. O. (2017). Analisis Minat Belajar Penjas Terhadap Kemampuan Bermain Sepakbola pada Siswa Putera SMA Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone. *Jurnal Genta Mulia*, 8(1), 1.

- Goncalves B, Coutinho D, Santos S, LagoPenas C, Jime´nez S, Sampaio J (2017) Exploring Team Passing Networks and Player Movement Dynamics in Youth Association Football. *PLoS ONE* 12(1): e0171156. doi:10.1371/journal.pone.0171156
- Husni. (2016). Media Proyeksi Dan Multi Penggunaannya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kurniawan. (2017). Menurut Kurniawan (2017:26). *Africa’s Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 26(9), 1689–1699.
- Purwanto. (2016). Evaluasi hasil belajar. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Rahman, K., & Padli, P. (2020). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola. *Jurnal Patriot*, 2(2), 369-379. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.562>
- Samsudin. (2017). Kajian Pustaka Pendidikan Jasmani. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(5), 5–24.
- Saputra, R., & Maidarman. (2019). Studi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 1(1), 14-20. <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i1.43>
- Soemardiawan, S., & Nurdin, N. (2021). Effect of Wallpass Exercise With Groups Of 4 Improving Passing Results Bali United Mataram. *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 11(1), 68. <https://doi.org/10.35194/jm.v11i1.1219>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Bandung: Alfabeta* (p. 7). Alfabeta
- Steiner S. (2018). Passing Decisions in Football: Introducing an Empirical Approach to Estimating the Effects of Perceptual Information and Associative Knowledge. *Front. Psychol.* 9:361. doi: 10.3389/fpsyg.2018.0036
- Syahputra, I, & Arwandi, J. (2019). Korelasi Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Passing Pemain Sepakbola SSB Putra Wijaya Kota Padang. *Jurnal Patriot*, 1(1), 151-157. <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i1.169>
- Trianda, M., Maidarman, M., Mardela, R., & Soniawan, V. (2020). Analisis Teknik Shooting Pemain Sepakbola Ssb Seroja Bukittinggi. *Jurnal Patriot*, 2(4), 982-990. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i4.687>